

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar anak usia 0-60 bulan di desa kadilajo didapatkan hasil sebagai berikut:

##### **1. Karakteristik Responden**

Mayoritas responden adalah ibu rumah tangga (89,7%) dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA (39,7%). Rata-rata usia ibu adalah 35,5 tahun dan rata-rata usia anak adalah 38,9 bulan. Responden terdiri dari 63,8% anak perempuan dan 36,2% anak laki-laki.

##### **2. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Perkembangan Anak**

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan perkembangan anak. Ibu yang memiliki pendidikan menengah hingga tinggi (SMA ke atas) lebih cenderung memiliki anak dengan perkembangan kategori baik, sedangkan ibu dengan pendidikan rendah (SD dan SMP) lebih banyak yang anaknya berada pada kategori cukup atau kurang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, semakin baik pula pengetahuan dan kesadarannya terhadap pentingnya pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang anak, termasuk imunisasi.

##### **3. Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Perkembangan Anak**

Status pekerjaan ibu tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap perkembangan anak. Hal ini disebabkan karena sebagian besar ibu dalam penelitian ini merupakan ibu rumah tangga, sehingga tidak terdapat variasi pekerjaan yang cukup untuk menjadi pembeda. Namun, ibu rumah tangga cenderung memiliki waktu lebih fleksibel untuk memperhatikan kesehatan dan perkembangan anak, termasuk dalam mengikuti program imunisasi.

##### **4. Hubungan Jenis Kelamin Anak dengan Perkembangan**

Anak perempuan cenderung memiliki perkembangan yang lebih baik dibandingkan anak laki-laki. Sebagian besar anak dalam kategori

perkembangan baik dan cukup adalah perempuan. Meskipun demikian, jenis kelamin tidak seharusnya menjadi faktor pembeda dalam akses layanan imunisasi dan perhatian terhadap kesehatan anak.

#### 5. Pengetahuan Ibu Mempengaruhi Perkembangan Anak

Pengetahuan ibu memiliki peranan penting dalam mendukung perkembangan anak. Ibu dengan pengetahuan yang baik, yang umumnya diperoleh dari pendidikan, pengalaman, dan informasi dari tenaga kesehatan, lebih cenderung memberikan stimulasi, pengasuhan, serta pemenuhan kebutuhan imunisasi anak secara optimal. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan ibu perlu menjadi fokus dalam upaya perbaikan layanan kesehatan anak di masyarakat.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi responden

Peneliti ini diharapkan dapat berguna bagi keluarga dapat memberikan informasi mengenai pemberian imunisasi bagi balita.

#### 2. Bagi Posyandu di Desa Kadilajo

Peneliti ini dapat menjadi informasi bagi posyandu tentang pemberian imunisasi. Dengan informasi tersebut, posyandu di Desa Kadilajo dapat mengetahui pentingnya imunisasi bagi balita.

#### 3. Bagi keluarga

Keluarga dapat mensupport, memberikan dukungan terhadap ibu yang belum mengimunitasikan anaknya.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dengan sampel yang lebih besar, jenis, dan rancangan penelitian yang berbeda (kuantitatif dan kualitatif), intervensi, hubungan, dan korelasi antara karakteristik responden dengan pemberian imunisasi dasar yang lengkap.